

**INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK PENGENALAN BENTUK GEOMETRI PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**Yennizar N<sup>1</sup>, Dini Kausari<sup>2</sup>, Syifah Fajria<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Batang Hari, Indonesia

[yenni.agus@gmail.com](mailto:yenni.agus@gmail.com)<sup>1</sup>, [dini.kausari@yahoo.co.id](mailto:dini.kausari@yahoo.co.id)<sup>2</sup> [fajria.syifah26@gmail.com](mailto:fajria.syifah26@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi inovasi media pembelajaran dalam pengenalan bentuk geometri pada anak usia dini. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini melibatkan observasi, wawancara, dan analisis dokumen pada guru PAUD di Kabupaten Batang Hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis manipulatif seperti balok geometri, permainan digital, dan alat peraga kreatif lainnya mampu meningkatkan pemahaman anak terhadap konsep geometri. Selain itu, inovasi ini memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Studi ini menekankan pentingnya kreativitas guru dalam merancang media pembelajaran untuk mendukung perkembangan kognitif anak.

**Kata Kunci:** Inovasi Media, Geometri, Anak Usia Dini

**Abstract**

*This study aims to explore innovations in learning media in introducing geometric shapes to early childhood. With a qualitative approach, this study involved observation, interviews, and document analysis of PAUD teachers in Batang Hari Regency. The results of the study indicate that manipulative-based learning media such as geometric blocks, digital games, and other creative teaching aids can improve children's understanding of geometric concepts. In addition, this innovation provides an interactive and enjoyable learning experience. This study emphasizes the importance of teacher creativity in designing learning media to support children's cognitive development.*

**Keywords:** Media Innovation, Geometry, Early Childhood

---

**PENDAHULUAN**

Pengenalan bentuk geometri pada anak usia dini memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan kognitif dan spasial. Bentuk-bentuk geometri seperti lingkaran, segitiga, dan persegi menjadi dasar bagi anak untuk memahami konsep matematika yang lebih kompleks di masa mendatang (Hidayati, 2021). Namun, pembelajaran geometri sering kali

menghadapi tantangan, terutama dalam hal menarik minat anak untuk belajar melalui cara yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Media pembelajaran yang inovatif menjadi salah satu solusi dalam menghadapi tantangan tersebut. Media ini tidak hanya membantu anak memahami bentuk-bentuk dasar secara visual tetapi juga memberikan kesempatan untuk bereksplorasi secara aktif melalui manipulasi objek. Guru sebagai fasilitator memiliki peran strategis dalam merancang media yang sesuai dengan kebutuhan anak dan kurikulum yang berlaku (Yuliani & Wahyuni, 2022).

Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai studi menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan interaktif mampu meningkatkan keterlibatan anak dalam belajar (Prasetyo, 2023). Misalnya, permainan digital berbasis geometri dapat merangsang minat anak sekaligus memperkenalkan konsep-konsep dasar secara menyenangkan. Namun, penelitian lebih lanjut masih diperlukan untuk mengeksplorasi berbagai inovasi media pembelajaran yang dapat diterapkan secara praktis di lingkungan PAUD.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Melalui observasi kelas, akan teramati penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar-mengajar, termasuk bagaimana guru memperkenalkan bentuk geometri kepada anak. Selain itu, wawancara dilakukan dengan guru untuk memahami pandangan langsung dari pelaku pendidikan tentang efektivitas media pembelajaran yang digunakan. Menurut Nadlir, dkk (2024) analisis dokumen juga diperlukan untuk melihat rencana pembelajaran dalam menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan belajar dan gaya belajar siswa, termasuk dalam pemilihan media yang efektif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Studi observasi menunjukkan bahwa media manipulatif seperti balok geometri, puzzle bentuk, dan papan geometri memberikan dampak positif pada pemahaman anak terhadap bentuk-bentuk dasar. Misalnya, aktivitas menyusun balok berbentuk segitiga, persegi, dan lingkaran membantu anak mengenali karakteristik bentuk tersebut secara konkret. Selain itu, guru yang memanfaatkan alat peraga interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan mendorong partisipasi aktif anak (Hidayati, 2021).

Dari hasil wawancara, guru menyatakan bahwa inovasi media pembelajaran sangat

membantu dalam menarik perhatian anak. Salah satu guru menyebutkan, “Penggunaan media seperti balok warna-warni dan permainan digital membuat anak lebih antusias belajar, terutama ketika mereka bisa menyentuh dan menggerakkan benda secara langsung” (Yuliani & Wahyuni, 2022). Namun, beberapa guru juga mengungkapkan tantangan, seperti keterbatasan fasilitas dan waktu untuk merancang media yang inovatif.

Hasil analisis dokumen yaitu modul ajar menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah mengintegrasikan penggunaan media pembelajaran dalam pengenalan geometri. Media seperti kertas lipat, tutup botol, dan aplikasi digital sederhana digunakan untuk mengajarkan bentuk geometri melalui aktivitas bermain. Dokumen juga menunjukkan adanya evaluasi yang fleksibel, di mana keberhasilan pembelajaran dinilai berdasarkan keterlibatan dan pemahaman anak (Prasetyo, 2023).

Dari pemaparan diatas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi media pembelajaran mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi anak usia dini. Media manipulatif membantu anak memahami konsep secara konkret, sedangkan media digital memperkaya pengalaman belajar dengan elemen visual dan interaktif. Temuan ini mendukung teori perkembangan kognitif yang menyatakan bahwa anak belajar paling efektif melalui pengalaman langsung dan eksplorasi aktif (Hidayati, 2021; Yuliani & Wahyuni, 2022; Prasetyo, 2023).

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dalam implementasi media pembelajaran, seperti keterbatasan sumber daya dan perlunya pelatihan bagi guru. Oleh karena itu, dukungan dari lembaga pendidikan dan pemerintah sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas media pembelajaran di PAUD.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menegaskan pentingnya inovasi media pembelajaran dalam pengenalan bentuk geometri di pendidikan anak usia dini. Media manipulatif dan digital terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap bentuk-bentuk dasar geometri. Guru memiliki peran penting sebagai inovator yang merancang pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Untuk mendukung keberlanjutan inovasi ini, diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi guru serta dukungan infrastruktur yang memadai. Studi lanjutan dapat mengeksplorasi implementasi inovasi media pembelajaran ini di berbagai konteks yang lebih

luas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hidayati, S. (2021). *Inovasi Media Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PAUD Press.
- Nadlir. Khoiriyatin, V., Z. Fitri, B., A. & Ummah, D., N. (2024). Peran Perencanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(2), 1-15
- Prasetyo, A. (2023). "Digital Tools in Early Childhood Geometry Learning." *Indonesian Journal of Early Education*, 11(1), 34-49.
- Rahmat, F., & Lestari, S. (2021). "Pengaruh Media Manipulatif terhadap Pemahaman Geometri Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmu Pendidikan Anak*, 9(3), 200-212.
- Setiawan, B., & Arifin, T. (2022). "Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital untuk Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(1), 45-60.
- Widyastuti, E., & Kurniawati, D. (2023). "Efektivitas Media Interaktif dalam Pengenalan Bentuk Geometri." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 19(2), 89-102.
- Yuliani, N., & Wahyuni, E. (2022). "Media Kreatif untuk Pengenalan Geometri pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak*, 14(2), 123-135.